

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai penanggulangan kenakalan siswa melalui pendidikan akhlak di SMA Al-Husen, bahwa bentuk kenakalan yang dilakukan siswa yaitu melawan status sebagai pelajar dengan datang terlambat ke sekolah, membolos, tidak memakai atribut sekolah dengan lengkap, berpakaian tidak sesuai dengan aturan sekolah, berperilaku tidak sopan dengan guru, menyontek, berbohong, menggunakan kendaraan bermotor dengan suara berisik, membantah perintah guru. Dari kenakalan-kenakalan siswa tersebut dengan adanya pendidikan akhlak dianggap cukup berhasil dalam mengatasi kenakalan-kenakalan siswa dan membentuk pribadi siswa yang berakhlak, dengan mengaktualisasikan pendidikan agama Islam dalam kehidupan siswa, memberi nasihat yang baik kepada siswa ketika berbuat kesalahan dan menjadi teladan yang baik untuk di contoh siswa dalam lingkungan sekolah. Dari sisi lain juga dari beberapa usaha tersebut yang sudah dilakukan harus diiringi pengawasan lingkungan yang membawa pengaruh kurang baik dan orang tua harus lebih peduli terhadap pendidikan anak. Dengan berkurangnya tingkat kenakalan siswa dan meningkatnya mutu akhlak siswa baik dalam lingkungan sekolah atau pun di lingkungan masyarakat, maka bisa dikatakan upaya penanggulangan kenakalan siswa melalui pendidikan akhlak tidak hanya mengurangi tingkat kenakalan tapi juga meningkatkan mutu akhlak siswa.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang penulis laksanakan, maka tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak mana pun juga yang berkompeten terhadap pelaksanaan penelitian ini, peneliti hanya bisa member saran sebagaimana berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan lebih memperhatikan peserta didik terutama dalam hal pendidikan akhlak siswa dan selalu menjadi teladan yang baik bagi peserta didik
2. Bagi SMA Al-Husen, dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan maka kiranya perlu ada evaluasi kinerja guru
3. Bagi peserta didik, supaya lebih giat dalam belajar, meningkatkan kedisiplinan, rapi berpakaian yang dapat berpengaruh pada jiwa keagamaan karena akan mencerminkan pribadi yang bersih, berakhlaqul karimah dan yang paling penting adalah menjaga kesopanan baik dengan guru, orang tua maupun teman sebayanya.